

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian analisis yang telah penulis kemukakan di bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan menarik suatu kesimpulan berdasarkan penelitian lapangan yang telah dilakukan dan memberikan saran terkait dengan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Nagari Tiku Utara.

A. Kesimpulan

Konsep pemberdayaan yang melekat pada kegiatan BSPS mengharuskan masyarakat penerima manfaat mampu membiasakan diri untuk mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kemampuan berkelompok dalam menyelesaikan pekerjaan pembuatan rumah tersebut. Pembangunan rumah swadaya juga diharapkan dapat membangun budaya gotong royong di masyarakat agar kembali kuat.

Proses BSPS (Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya) di Nagari Tiku Utara melalui tahap survei rumah, bentuk kelompok, sosialisasi, pembuatan rekening, pemilihan, toko bangunan, pembangunan rumah, dan monitoring. Masyarakat memiliki swadaya dalam bentuk lain untuk membantu sesama penerima, yaitu dengan adanya budaya yang mengharuskan setiap masyarakat yang akan membangun rumah wajib melaporkan kepada *niniak mamak* dan melakukan prosesi peletakan batu pertama dan *baralek batagak kudo-kudo*. Pada prosesi peletakan batu pertama ini, masyarakat yang bersangkutan akan mengundang kerabat dekat dan juga tetangga agar datang ke acaranya. Dan setiap

warga yang datang akan membawa sesuatu yang dapat membantu pembangunan rumah tersebut. Dengan cara inilah sesama penerima BSPS dapat memberikan swadaya. Namun pada pengerjaan pembangunan rumah setiap penerima memang saling mengunjungi satu sama lain, tapi membangun melakukannya dengan tenaga sendiri-sendiri. Ada penerima yang membangun dengan tenaga sendiri, ada yang mengupah tukang bangunan. Salah satu alasan penerima tidak mau menerima jika ada yang menawarkan bantuan tenaga adalah penerima segan jika penerima BSPS tidak memberikan sesuatu karena membantunya, sedangkan penerima tidak memiliki cukup uang atau sesuatu untuk diberikan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait dengan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Jorong Durian Kapeh Nagari Tiku Utara adalah :

1. Sebaiknya dilakukan peninjauan ulang mengenai cara yang tepat dalam membuat konsep swadaya dalam BSPS dan disesuaikan dengan budaya setiap masyarakat.
2. Perlu dilakukan sosialisasi lebih lagi kepada masyarakat tentang bagaimana konsep program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya agar kesalahan-kesalahan dalam pembangunan tidak terjadi.
3. Harus ada peningkatan anggaran bantuan dan kuota penerima tiap tahunnya, mengingat masih banyak rumah tidak layak huni di Nagari Tiku Utara agar pemerataan bantuan dapat tercapai.

